

## **Strategi Akuntansi dan Perpajakan UMKM untuk Meningkatkan Kesadaran NPWP demi Pertumbuhan Usaha**

**Dian Sulistyorini Wulandari<sup>1\*</sup>, Benny Oktaviano<sup>2</sup>, Jamian Purba<sup>3</sup>, Winna Rahma Octavia<sup>4</sup>**  
<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Pelita Bangsa

\*Korespondensi: [diansulistyorini@pelitabangsa.ac.id](mailto:diansulistyorini@pelitabangsa.ac.id)

Diterima : 02-03-2025

Direvisi : 15-03-2025

Disetujui : 25-03-2025

Dipublikasikan : 29-04-2025

### **Abstrak**

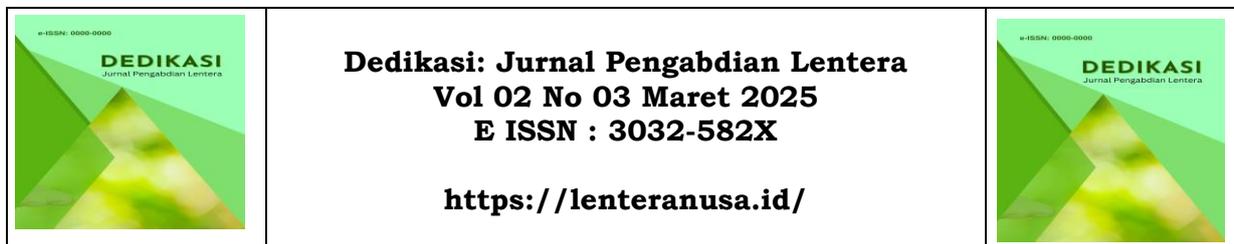
Kesadaran perpajakan di kalangan pelaku usaha masih menjadi tantangan utama dalam meningkatkan kepatuhan pajak. Salah satu faktor yang berkontribusi adalah kurangnya pemahaman mengenai pencatatan keuangan dan manfaat memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak dalam pengelolaan usaha. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan pelatihan kepada pelaku usaha mengenai strategi akuntansi dan perpajakan guna meningkatkan kesadaran pajak. Metode yang digunakan adalah pendidikan masyarakat melalui penyuluhan dan pelatihan, yang mencakup pemaparan materi perpajakan, praktik pencatatan keuangan sederhana, serta pendampingan langsung dalam pendaftaran NPWP. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta mengenai pencatatan keuangan dan kewajiban pajak, dengan rata-rata skor pemahaman meningkat dari sebelum ke sesudah pelatihan. Selain itu, sebagian besar peserta berhasil mendaftarkan NPWP mereka dengan pendampingan dari petugas pajak. Respon positif juga terlihat dalam penerapan aplikasi pencatatan keuangan digital yang diperkenalkan dalam pelatihan. Kesimpulannya, metode pelatihan dan pendampingan langsung terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran dan kepatuhan pajak di kalangan pelaku usaha. Program ini dapat dijadikan model dalam edukasi perpajakan bagi UMKM guna mendukung pertumbuhan usaha yang lebih berkelanjutan.

**Kata kunci:** Kesadaran Pajak; Akuntansi UMKM; Pendaftaran NPWP; Edukasi Perpajakan; Kepatuhan Pajak

### **Abstract**

*Tax awareness among business actors remains a major challenge in improving tax compliance. One contributing factor is the lack of understanding of financial recording and the benefits of having a Taxpayer Identification Number in business management. This activity aims to educate and train business owners on accounting and taxation strategies to increase tax awareness. The method used is community education through counseling and training, including tax material presentations, simple financial recording practices, and direct assistance in registering a Taxpayer Identification Number. The results show a significant improvement in participants' understanding of financial recording and tax obligations, with the average understanding score increasing before and after training. Additionally, most participants successfully registered their Taxpayer Identification Numbers with assistance from tax officers. A positive response was also observed in the application of digital financial recording introduced in the training. In conclusion, training and direct mentoring methods proved effective in increasing tax awareness and compliance among business actors. This program can serve as a model for tax education for small businesses to support more sustainable business growth.*

**Keywords:** Tax Awareness; MSME Accounting; Taxpayer Registration; Tax Education; Tax Compliance



**Dedikasi: Jurnal Pengabdian Lentera**  
**Vol 02 No 03 Maret 2025**  
**E ISSN : 3032-582X**

**<https://lenteranusa.id/>**

## **PENDAHULUAN**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor yang memiliki peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Kontribusi UMKM dalam menyerap tenaga kerja dan meningkatkan Produk Domestik Bruto (PDB) sangat signifikan (Muslim et al., 2024). Namun, masih banyak pelaku UMKM yang belum memiliki kesadaran pajak yang optimal, termasuk dalam memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP). Salah satu tantangan yang dihadapi adalah minimnya pemahaman mengenai kewajiban perpajakan dan manfaat NPWP bagi perkembangan usaha. Kurangnya informasi yang akurat dan keterbatasan literasi keuangan menjadi faktor utama rendahnya kepatuhan pajak di kalangan pelaku UMKM (Dekrita et al., 2024).

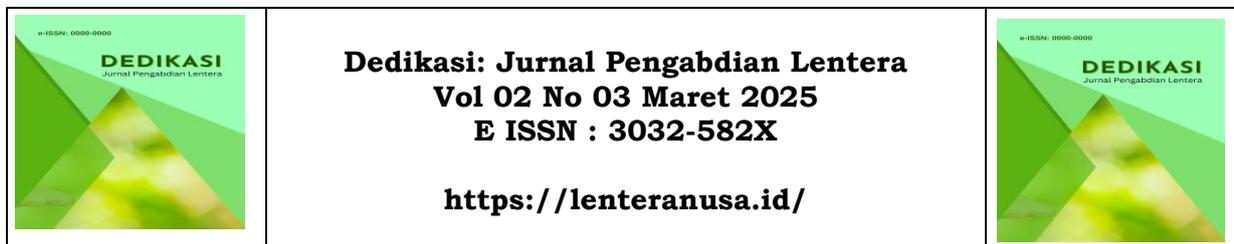
Saat ini, kondisi eksisting UMKM di Cikarang Pusat masih menunjukkan tingkat kepatuhan pajak yang rendah. Banyak pelaku usaha yang tidak memiliki sistem pencatatan keuangan yang baik, sehingga kesulitan dalam memenuhi kewajiban perpajakan mereka. Penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan berbanding lurus dengan tingkat kepatuhan pajak UMKM. Dengan kata lain, semakin baik pemahaman seorang pengusaha terhadap pencatatan akuntansi dan perpajakan, maka semakin besar kemungkinan mereka untuk memiliki NPWP dan memenuhi kewajiban pajak secara rutin (Muniroh & Azizi, 2019).

Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah maupun lembaga terkait untuk meningkatkan kesadaran pajak UMKM (Wibowo & Utami, 2021). Program sosialisasi, workshop, dan pendampingan telah banyak diberikan kepada pelaku usaha. Namun, efektivitas program-program tersebut masih terbatas, terutama dalam aspek keberlanjutan dan dampak jangka panjang. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pelatihan berbasis teknologi dan digitalisasi dalam pencatatan keuangan serta perpajakan dapat membantu meningkatkan kepatuhan pajak UMKM (Firmansyah et al., 2019).

Strategi akuntansi yang tepat dapat menjadi solusi dalam meningkatkan kesadaran pajak UMKM. Penerapan sistem akuntansi berbasis digital serta kemudahan dalam proses pengurusan NPWP secara online menjadi faktor pendukung dalam mendorong kepatuhan pajak. Beberapa studi mengungkapkan bahwa dengan adanya platform digital untuk pencatatan keuangan, para pelaku UMKM lebih mudah dalam memahami dan melaksanakan kewajiban perpajakannya (Mulyati et al., 2024).

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan edukasi mengenai pentingnya akuntansi dalam pencatatan keuangan UMKM serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya memiliki NPWP. Melalui kerja sama dengan KPP Pratama Cikarang Selatan, program ini akan berfokus pada pelatihan akuntansi dasar, literasi perpajakan, serta pendampingan langsung bagi pelaku UMKM dalam proses pendaftaran NPWP. Dengan pendekatan ini, diharapkan UMKM dapat lebih memahami manfaat kepatuhan pajak bagi perkembangan usahanya (Larasati et al., 2025).

Dengan adanya program ini, diharapkan UMKM di Cikarang Pusat dapat memiliki sistem keuangan yang lebih tertata, serta meningkatkan kepatuhan terhadap kewajiban perpajakan. Peningkatan kepatuhan pajak akan memberikan dampak positif bagi pertumbuhan usaha dan pembangunan ekonomi daerah. Selain itu, program ini diharapkan dapat menjadi model yang dapat direplikasi di wilayah lain guna meningkatkan kepatuhan pajak di kalangan UMKM secara nasional (Darmayasa et al., 2022).



## METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan kombinasi dua metode utama, yaitu *Pendidikan Masyarakat* dan *Pelatihan*, guna meningkatkan kesadaran dan kepatuhan pajak UMKM di Cikarang Pusat melalui strategi akuntansi dan perpajakan.

### 1. Pendidikan Masyarakat

Metode ini digunakan dalam bentuk penyuluhan dan edukasi kepada para pelaku UMKM mengenai pentingnya pencatatan keuangan yang baik serta manfaat memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP). Penyuluhan ini mencakup:

- **Training Penyegaran Keilmuan:** Memberikan materi tentang konsep dasar akuntansi dan perpajakan bagi UMKM, termasuk cara menyusun laporan keuangan sederhana yang sesuai dengan peraturan perpajakan.
- **Penyuluhan Hukum dan Regulasi Perpajakan:** Menjelaskan aturan perpajakan yang berlaku bagi UMKM, termasuk tarif pajak, mekanisme pendaftaran NPWP, serta sanksi bagi pelaku usaha yang tidak memenuhi kewajibannya.
- **Edukasi Literasi Keuangan:** Meningkatkan pemahaman pelaku UMKM terhadap pengelolaan keuangan yang transparan dan tertib administrasi agar mereka dapat lebih siap dalam menghadapi kewajiban pajak.

### 2. Pelatihan

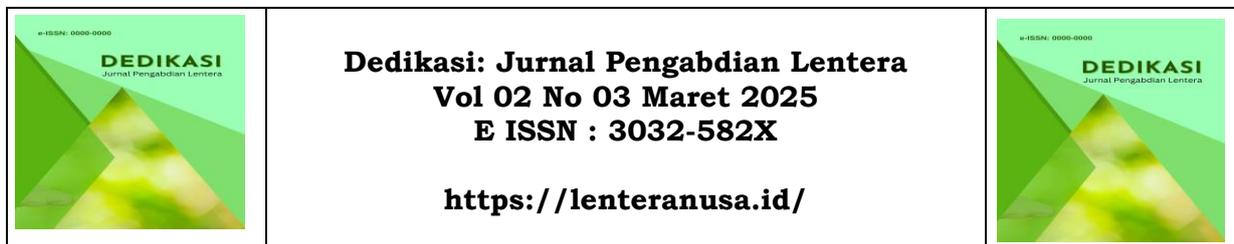
Selain penyuluhan, kegiatan ini juga mencakup pelatihan praktis yang bertujuan untuk memberikan keterampilan teknis kepada pelaku UMKM dalam mengelola keuangan dan perpajakan, di antaranya:

- **Demonstrasi Pembuatan Laporan Keuangan:** Mengajarkan peserta bagaimana menyusun laporan keuangan sederhana dengan menggunakan sistem pencatatan berbasis digital maupun manual.
- **Pendampingan Pengisian dan Pendaftaran NPWP:** Bekerja sama dengan KPP Pratama Cikarang Selatan, tim pengabdian akan membantu pelaku UMKM dalam proses pendaftaran NPWP secara langsung serta mengajarkan cara mengisi laporan pajak dengan benar.
- **Pelatihan Penggunaan Aplikasi Keuangan:** Memberikan pelatihan mengenai penggunaan aplikasi akuntansi sederhana yang dapat membantu UMKM dalam mengelola transaksi keuangan mereka secara lebih efektif dan akurat.

Dengan kombinasi metode *Pendidikan Masyarakat* dan *Pelatihan* ini, diharapkan para pelaku UMKM di Cikarang Pusat dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam pencatatan keuangan serta kepatuhan terhadap kewajiban perpajakan. Kegiatan ini juga bertujuan untuk menciptakan ekosistem usaha yang lebih sehat dan berkelanjutan, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi daerah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan dan edukasi terkait strategi akuntansi dan perpajakan bagi UMKM dalam meningkatkan kesadaran NPWP telah dilaksanakan di Tax Center Universitas Pelita Bangsa pada tanggal 27 Februari 2025. Kegiatan ini diikuti oleh 23 peserta yang merupakan pelaku UMKM di wilayah Cikarang Pusat. Materi pelatihan meliputi pencatatan keuangan sederhana, prosedur pendaftaran dan manfaat NPWP, serta simulasi pelaporan pajak.



### 1. Tingkat Partisipasi dan Antusiasme Peserta

Kegiatan ini mendapat respons positif dari peserta. Sebanyak 95,65% peserta hadir sejak awal hingga akhir acara, menunjukkan tingkat partisipasi yang tinggi. Hal ini ditunjukkan pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Tingkat Kehadiran Peserta

No	Keterangan	Jumlah Peserta	Persentase (%)
1	Hadir penuh	22	95,65%
2	Hadir sebagian sesi	1	4,35%
3	Tidak hadir	0	0%
Total	-	23	100%

Sumber: Data Kehadiran Kegiatan (2025)

### 2. Peningkatan Pemahaman Peserta

Sebelum dan sesudah pelatihan, dilakukan evaluasi terhadap pemahaman peserta menggunakan kuisioner dengan skala 1-10. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman akuntansi dan perpajakan. Rata-rata skor pemahaman peserta meningkat dari 5,2 (sebelum pelatihan) menjadi 8,6 (setelah pelatihan), menunjukkan efektivitas kegiatan dalam meningkatkan literasi perpajakan dan akuntansi di kalangan UMKM.

### 3. Implementasi Pendaftaran NPWP

Salah satu tujuan utama kegiatan ini adalah membantu peserta dalam proses pendaftaran NPWP. Dari total 23 peserta, 17 peserta (73,91%) berhasil mendaftarkan NPWP mereka selama sesi pelatihan dengan pendampingan dari KPP Pratama Cikarang Selatan. Sementara itu, 6 peserta (26,09%) masih dalam proses penyelesaian dokumen dan akan menyelesaikan pendaftaran dalam waktu dekat.

Tabel 2. Status Pendaftaran NPWP

No	Status Pendaftaran	Jumlah Peserta	Persentase (%)
1	Berhasil daftar	17	73,91%
2	Masih dalam proses	6	26,09%
Total	-	23	100%

Sumber: Data Pendaftaran NPWP (2025)

Hasil ini menunjukkan bahwa metode pelatihan dan pendampingan langsung memberikan hasil yang signifikan dalam meningkatkan jumlah UMKM yang memiliki NPWP.

### 4. Efektivitas Penggunaan Aplikasi Akuntansi Digital

Sebagai bagian dari pelatihan, peserta diberikan demonstrasi penggunaan aplikasi akuntansi digital yang dapat membantu mereka dalam mencatat transaksi keuangan dan menyusun laporan pajak. Hasil survei menunjukkan bahwa 82,6% peserta merasa aplikasi tersebut sangat membantu dalam pencatatan keuangan. Penggunaan teknologi dalam pencatatan keuangan dapat membantu UMKM lebih disiplin dalam administrasi keuangan mereka, yang pada akhirnya meningkatkan kepatuhan pajak.

## 5. Dokumentasi Kegiatan

Berikut adalah beberapa dokumentasi yang menunjukkan jalannya pelatihan dan pendampingan di Tax Center Universitas Pelita Bangsa:



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian Bersama KPP Pratama Cikarang Selatan  
 Sumber : Tim PKM, 2025

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Partisipasi peserta sangat tinggi, dengan kehadiran mencapai 95,65%.
2. Pemahaman peserta meningkat signifikan, dengan kenaikan rata-rata skor dari 5,2 menjadi 8,6.
3. Sebanyak 73,91% peserta berhasil mendaftarkan NPWP dalam sesi pelatihan.
4. Penggunaan aplikasi akuntansi digital diterima dengan baik, dengan 82,6% peserta merasa terbantu dalam pencatatan keuangan mereka.
5. Pendampingan langsung dan metode pelatihan efektif dalam meningkatkan kesadaran pajak UMKM, yang diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan pajak dan pertumbuhan usaha mereka ke depan.

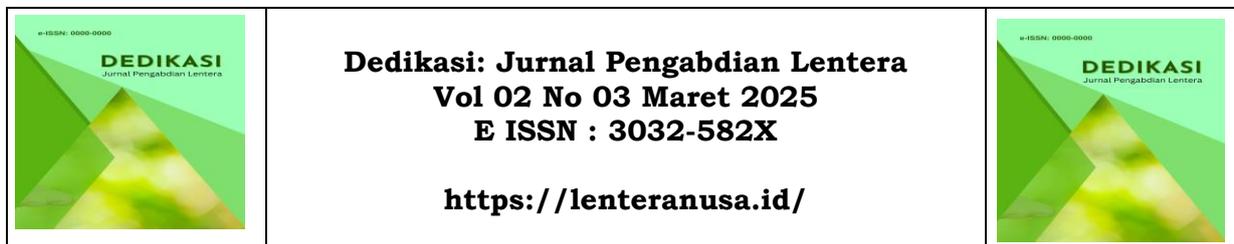
Dengan hasil ini, program pelatihan serupa diharapkan dapat diterapkan di wilayah lain guna meningkatkan kesadaran perpajakan di kalangan pelaku UMKM secara lebih luas.

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan pada 27 Februari 2025 di Tax Center Universitas Pelita Bangsa berhasil mencapai tujuan utama, yaitu meningkatkan pemahaman dan kesadaran perpajakan bagi pelaku UMKM di Cikarang Pusat. Melalui metode pendidikan masyarakat dan pelatihan, peserta mendapatkan wawasan mengenai pentingnya pencatatan keuangan yang baik serta manfaat memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dalam pengembangan usaha mereka.

Tingginya partisipasi peserta, peningkatan pemahaman setelah pelatihan, serta keberhasilan dalam membantu proses pendaftaran NPWP menunjukkan bahwa pendekatan yang diterapkan dalam kegiatan ini efektif dalam meningkatkan kesadaran dan kepatuhan pajak di kalangan UMKM. Selain itu, penggunaan aplikasi akuntansi digital juga mendapat respons positif, yang berpotensi membantu pelaku UMKM dalam mengelola keuangan mereka secara lebih tertib dan transparan.

Secara keseluruhan, program ini memberikan dampak positif bagi pelaku UMKM dan dapat dijadikan model untuk kegiatan serupa di wilayah lain. Kolaborasi antara



perguruan tinggi, instansi perpajakan, dan pelaku usaha diharapkan dapat terus berlanjut untuk menciptakan lingkungan usaha yang lebih sehat, transparan, dan berdaya saing.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Universitas Pelita Bangsa atas fasilitas dan dukungan yang diberikan dalam penyelenggaraan kegiatan ini. Penghargaan juga kami sampaikan kepada KPP Pratama Cikarang Selatan yang telah berkontribusi dalam memberikan edukasi perpajakan serta pendampingan dalam proses pendaftaran NPWP bagi pelaku UMKM. Tak lupa, kami berterima kasih kepada seluruh peserta yang telah berpartisipasi aktif dalam pelatihan ini. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi perkembangan usaha UMKM di Cikarang Pusat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Darmayasa, I. N., Pariani, P. A. R., & Mandia, I. N. (2022). Moderasi Kesadaran Pajak Pada Moral Pajak, Pemeriksaan, Dan Sanksi Terhadap Kepatuhan UMKM. *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara (PKN)*, 3(2).
- Dekrita, Y. A., Afrianti, M., Della, M. F. C., Devance, M. R., Seka, G. F., Nunuhitu, P. C., Plewang, Y. A., Raja, M. Y., Yulianti, M., & Bunga, M. A. V. N. (2024). Pentingnya Pengetahuan Dan Kesadaran Pajak Bagi Umkm Dalam Rangka Menciptakan Pembangunan Ekonomi Yang Berkelanjutan Di Desa Bangkooor, Kecamatan Talibura. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(5).
- Firmansyah, A., Arham, A., & M. Elvin Nor, A. (2019). Edukasi Akuntansi dan Bimbingan Teknis Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. *Wikrama Parahita : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 57–63. <https://doi.org/10.30656/jpmwp.v3i2.1766>
- Larasati, A. Y., Hartika, W., Binekas, B., Sastradipraja, U., & Purwanto, P. (2025). Sosialisasi Pelaksanaan Kewajiban Perpajakan Sebagai Upaya Membangun Negeri Melalui Kesadaran Membayar Pajak UMKM Kota Cimahi. *Jurnal Dharma Bhakti Ekuitas*, 9(2).
- Mulyati, D., Wulandari, L., Gunardi, Ramdani, Y., & Mialasmaya, S. (2024). Workshop Digital Marketing Manajemen Keuangan dan Literasi Pajak Dalam Upaya Peningkatan Daya Saing UMKM di Desa Cimenyan Cikadut dan Mandalamekar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Padma)*, 4(2).
- Muniroh, H., & Azizi, Z. W. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Final Pp Nomor 46 Tahun 2013 Pada Umkm Di Kabupaten Rembang. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 1.
- Muslim, A. B., Wulandari, D. S., Riyanto, K., & Saputra, A. (2024). Sosialisasi perpajakan dan pendampingan UMKM sebagai upaya meningkatkan kesadaran membayar pajak bagi UMKM. *Jurnal Pelita Pengabdian*, 2(1).
- Wibowo, T., & Utami, R. (2021). Pengaruh pendidikan terhadap laporan keuangan UMKM di Jawa Barat. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 10(1), 130–145. <https://doi.org/10.12345/jai.10.01.2021>